

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem operasional transaksi jual beli valas di BSM Jemur Handayani dilakukan dengan menggunakan akad *sharf*, jenis transaksi yang digunakan hanya ada satu jenis transaksi yaitu jenis transaksi *spot value today*, yang dilakukan dengan 2 cara yaitu secara tunai atau *bank note* atau dengan pendebitan rekening atau *telegraphic transfer*.
2. Sistem pengembangan produk jual beli valas di BSM Jemur Handayani Surabaya adalah menggunakan strategi 7P yaitu strategi *product, price, promotion, place, people, process, physical evidence* (bukti fisik) dengan tujuan agar nasabah BSM Jemur Handayani akan terus bertambah terutama pada nasabah dalam transaksi jual beli valas.

### **A. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran yang mana dapat diperhatikan dan dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Sebaiknya BSM Jemur Handayani dapat menyediakan valas yang lain seperti mata uang Eropa (Euro), atau mata uang Malaysia (Ringgit), sehingga nasabah yang membutuhkan mata uang tersebut dapat

bertransaksi di BSM Jemur Handayani, jadi tidak hanya mata uang Dolar Amerika (USD) dan Saudi Arabiah Riyal (SAR) saja.

2. BSM Jemur Handayani dapat menambah jaringan dengan mengajak perusahaan islami untuk bekerjasama dalam jual beli valas, misalnya bekerjasama dengan perusahaan tour and travel, sebagaimana BSM dapat menyediakan untuk pertukaran valasnya.